

## ABSTRAK

Disertasi dengan judul "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Multisitus di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh)" ini ditulis oleh Bakhtiar dengan Promotor Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. dan Prof. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.

**Kata Kunci:** Manajemen Mutu Pendidikan, Daya Saing, Madrasah.

Meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan merupakan keniscayaan yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan Islam, agar tetap eksis dan menjadi lembaga pendidikan Islam yang diminati oleh masyarakat dan pelanggan pendidikan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi nonakademik yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, yang secara menyeluruh disebut sebagai kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang bermutu baik *quality in fact* maupun *quality in perception*. Lembaga pendidikan Islam harus mampu membuktikan sebagai lembaga pendidikan yang bermutu dan diminati oleh masyarakat. Lulusan dari lembaga pendidikan Islam harus dipersiapkan agar dapat mempunyai kompetensi sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Bagaimana perencanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh, (2) Bagaimana pelaksanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh, (3) Bagaimana evaluasi mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh, dan (4) Bagaimana tindakan perbaikan mutu pendidikan yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi multisitus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data secara berulang-ulang melalui analisis situs tunggal dan lintas situs dengan teknik Kondensasi Data (*Data condensation*), penyajian data (*Data display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*). Pengecekan keabsahan data melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah: (a) Input peserta didik sesuai standar mutu kelas unggulan dan kelas reguler. (b) Kegiatan akademik berbasis mutu kelas unggulan: pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional, pembelajaran tambahan, bimbingan materi pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, pembelajaran tambahan bahasa arab dan

bahasa inggris, pembelajaran berbasis riset, bimbingan baca tulis Al-Qur'an, bimbingan olimpiade mata pelajaran, bimbingan ujian akhir dan ujian masuk sekolah/madrasah unggulan. (c) Kegiatan akademik berbasis mutu kelas reguler: pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional, bimbingan olimpiade bagi siswa yang terpilih, bimbingan ujian akhir, bimbingan ujian masuk madrasah atau sekolah unggulan. dan (d) Kegiatan nonakademik berbasis pengembangan diri: pramuka, MTQ, Hafiz Al-Qur'an, seni tari, suara, seni lukis, olahraga, tata rias, dan jurnalisme/karya tulis,. 2) Pelaksanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah: (a) menentukan input kelas unggulan: jalur undangan/prestasi akademik dan nonakademik, jalur kompetisi madrasah, tes tulis, tes lisan/wawancara dan tes baca Al-Qur'an. (b) menentukan input kelas reguler: Jalur tes PPDB, tes tulis, tes lisan/wawancara, dan tes baca Al-Qur'an. (c) kegiatan akademik kelas unggulan dilakukan dengan sistem *intensive class* secara *full day sistem*. (d) kegiatan akademik kelas reguler dilakukan dengan sistem *active learning*, dan tugas tambahan/belajar mandiri. (e) kegiatan nonakademik berbasis pengembangan diri sesuai bakat dan minat peserta didik. 3) Evaluasi mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah: (a) evaluasi sistem input peserta didik. (b) evaluasi proses: pengamatan/observasi, formatif, sumatif, penugasan, portofolio, kompetensi berbasis program. (c) evaluasi hasil: ujian akhir semester madrasah, uji kompetensi akademik/hasil prestasi akademik, uji kompetensi nonakademik/hasil prestasi nonakademik. 4) Tindakan perbaikan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya madrasah (a) Perbaikan sistem input dari manual menjadi online, dan kompetisi madrasah berbasis online. (b) perbaikan kegiatan akademik: pembelajaran tambahan berbasis ICT, *remedial teaching*, *moving class*, bimbingan ujian akhir dan bimbingan masuk sekolah unggulan pada kelas IX, seminar, training, diklat guru, dan publikasi prestasi akademik. (c) tindakan perbaikan program dan kegiatan nonakademik: intensive program, bimbingan tutor eksternal terhadap siswa dan guru, publikasi prestasi nonakademik.

## ABSTRACT

The dissertation entitled "Education Quality Management in Improving Madrasah Competitiveness (Multisite Studies at MTsN 1 Tulungagung and MTsN 1 Banda Aceh)" was written by Bakhtiar with the promoter Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. and Prof. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.

**Keywords:** Education Quality Management, Competitiveness, Madrasah.

Improving the quality and competitiveness of educational institutions is necessary for every Islamic educational institution to continue to exist and become an Islamic educational institution that is in demand by the public and education customers. Quality education is education that can produce graduates with great ability or high competence, both academic and non-academic competence based on personal and social competencies, collectively referred to as life skills. Life skills education is quality education, both quality in fact and quality in perception. Islamic educational institutions must be able to prove as a quality educational institution and are in demand by the community. Graduates from Islamic educational institutions must be prepared to be competent following established quality standards.

This study aims to analyze (1) How is the quality of education planning in improving the competitiveness of madrasahs in MTsN 1 Tulungagung and MTsN 1 Banda Aceh, (2) How is the implementation of quality education in increasing the competitiveness of madrasahs in MTsN 1 Tulungagung and MTsN 1 Banda Aceh, (3) How to evaluate the quality of education in increasing the competitiveness of madrasahs in MTsN 1 Tulungagung and MTsN 1 Banda Aceh, and (4) How to improve the quality of education carried out in increasing the competitiveness of madrasahs in MTsN 1 Tulungagung and MTsN 1 Banda Aceh.

This study uses a qualitative approach with the type of multi-site study. Data collection techniques are conducted through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique is repeated through the single site and cross-site analysis with data condensation techniques, data display, and drawing conclusion/verification. Data validity was checked through credibility, transferability, dependability, and confirmability.

This study indicates that: 1) Education quality planning in improving madrasah competitiveness are (a) Students' input is following the quality standards of excellence and regular classes. (b) Academic activities based on excellence class quality: learning based on the national curriculum, additional learning, guidance on the subject matter according to the needs of students, additional learning in Arabic and English, research-based learning, guidance on reading and writing the Qur'an, guidance on eye olympiads lessons, final exams guidance, and entrance exams guidance for

excellence schools/madrasahs. (c) Academic activities based on regular class quality: learning based on the national curriculum, Olympic guidance for selected students, final examination guidance, guidance for entrance exams for madrasah or excellence schools. (d) Non-academic activities based on self-development: scouts, MTQ, Hafiz Al-Qur'an, dance, sound, painting, sports, make-up, and journalism/writing. 2) Implementation of quality education in improving madrasah competitiveness: (a) determining excellence class inputs: invitation/academic and non-academic achievements, madrasah competition, written test, oral test/interview, and reading test of Al-Qur'an. (b) determine regular class inputs: PPDB test path, written test, oral test/interview, and Al-Qur'an reading test. (c) superior class academic activities are carried out with an intensive class sistem with a full day sistem. (d) regular class academic activities are carried out with an active learning sistem and additional assignments/self-study. (e) non-academic activities based on self-development according to the talents and interests of students. 3) Evaluation of the quality of education in improving madrasah competitiveness: (a) evaluation of the student input sistem. (b) process evaluation: observation, formative, summative, assignment, portfolio, and program-based competence. (c) evaluation of results: madrasah semester final exam, academic competency test/academic achievement results, non-academic competency test/non-academic achievement results. 4) Actions to improve the quality of education in increasing madrasah power: (a) Improvement of the input sistem from manual to online and online-based madrasah competition. (b) improvement of academic activities: additional ICT-based learning, remedial teaching, moving classes, final examination guidance and entrance guidance for excellence schools in class IX, seminars, training, teacher training, and publication of academic achievements. (c) corrective actions for non-academic programs and activities: intensive programs, external tutor guidance for students and teachers, publication of non-academic achievements.

## ملخص

الأطروحة بالموضوع "إدارة جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية ( بحث الموقع المتعدد في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد تولونج أجونج والمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد باندا أجييه)" كتب بها بختيار والمشرف الأستاذ الدكتور الحاج أحياء، الماجستير والأستاذ الدكتور الحاج بريم مسروكان مطهر، الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: إدارة جودة التربية، الجاذبية، المدرسة الإسلامية.

تنمية اجودة مؤسسة التربية وجاذبيتها هما حق الذي يجب أن تعمل بها كل مؤسسة التربية الإسلامية، لكي تعيش وأن يكون مؤسسا مطلوبا بها المجتمع. التربية الجودة تربية قادر في حصول مخرجات متحصص، أي الكفاءة الأكاديمية وغير الأكاديمية، هما تؤسس على الكفاءة الفردية والكفاءة الإجتماعية، وكلهم جميعا تسمى ببراعة الحياة (life skill). تربية براعة الحياة تربية ذي جودة طيبة في واقعها (quality in fact) أم في نظرتها (quality in perception). لابد لمؤسسة التربية الإسلامية أن تقدر في دل أنها كمؤسسة التربية الجودة ومطلوب بها المجتمع. لابد مخرجات مؤسسة التربية الإسلامية أن يتهيأ لعلهم ذي كفاءة مناسبة بمعايير الجودة المحددة.

هذا البحث يقصد لتحليل (١) كيف خطة جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد تولونج أجونج والمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد باندا أجييه؟ (٢) كيف تطبيق جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد تولونج أجونج والمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد باندا أجييه؟ (٣) كيف تقويم جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد تولونج أجونج والمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد باندا أجييه؟ (٤) كيف تحسين جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد تولونج أجونج والمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الوحيد باندا أجييه؟.

يستخدم هذا البحث طريقة الكيفي بنوع البحث الواقعي المعدة. طريقة جمع البيانات بوسائل المقابلة والملاحظة والوثيقة. طريقة تحليل البيانات تكرارا بوسائل تحليل الواقع الفردي وهجين الواقع بطريق جمع البيانات (Data condensation) وتعرض البيانات (Data display) والخلاصة (Conclusion drawing/verification). تفتيش صحة البيانات بوسائل مصداقية وانتقالية وإطلاقية وتأكيديّة.

هذه نتائج البحث تدل على: (١) خطة جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية: (أ) تأخذ الطلاب وفقا للمعيار لجودة الفصل الأولي والفصل العادي. (ب) نشاط الأكاديمي من خلال جودة الفصل الخاص: تعليم يؤسس على منهج الدراسي البلادي، التعليم المزيدي، إرشاد المادة وفقا لحجات الطلاب، التعليم الزبادي للغة العربية وللغة الإنجليزية، التعليم من خلال البحث، إرشاد قراءة القرون وكتابته، إرشاد مسابقة الدروس، بإرشاد الإمتحان الأخر وإمتحان دخول المدرسة أم المدرسة الإسلامية الأولية. (ج) نشاط الأكاديمي من خلال جودة المدرسة العادية: منهج الدراسة من خلال المنهج البلادي، إرشاد المسابقة للطلاب المختارة، إرشاد الإمتحان النهائي، إرشاد فحص دخول المدرسة أم المدرسة الأولية. و(د) نشاط غير الأكاديمي من خلال تطور النفسي: الجرّموز، مسابقة تلاوة القرون، حفظ القرون، فن تقرّيص، الصوت، فن الرسم، الرياضة، التسريحه، صحافة أم الكتابة العلمية. (٢) تطبيق جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية: (أ) تحديد تأخذ الفصل الأولي: طريق النداء أم طريق النتائج للأكاديمي وغير الأكاديمي، طريق كفاءة المدرسة، الفحص الساني أو المقابلة، وفحص قراءة القرون. (د) تحديد تأخذ الفصل العادي: طريق الفحص الفحص ، الفحص الكتابي، الفحص اللساني أو المقابلة، فحص قراءة القرون. (ج) نشاط الأكاديمي للفصل الأولي عمل بالفصل التخصص يوما جمعا. (د) نشاط الأكاديمي للفصل العادي عمل بالتعليم النشاطي، والوظيفة الزيادة أو التعلم الفردي. (هـ) النشاط غير الأكاديمي من خلال تطور النفسي وفقا لكفاءة الطلاب وإرادتها. (٣) تقويم جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية: (أ) تقويم برنامج تأخذ الطلاب. (ب) تقويم العملية: طريق الفحص لإستقبال المتعلم الجديد، الملاحظة، التكويني، التحليصي، الوظيفة، الورقة، الكفاءة

تأسيس على البرنامج. (ج) تقويم النتائج: الإمتحان النهائي لفصل المدرسة الإلامية، فحص الكفاءة الأكاديمية أو نتائج الأكاديمي. (٤) تحسين جودة التربية في تنمية جاذبية المدرسة الإسلامية: (أ) تحسين برنامج التأخذ من طريقة العادي إلى طريقة عبر الإنترنت، ومسابقة المدرسة مؤسسا على طريقة عبر الإنترنت. (ب) تحسين نشاط الأكاديمية: التعليم الزیادي مؤسسا على علوم الحاسوب والتكنولوجيا، فحص تكراري التعليم، إنتقال الفصل، إرشاد الإمتحان النهائي و إرشاد دخول الفصل الأولي في الصف التاسع، طريق الندوة، التدريب، تمرين المعلم، ونشرة النتائج الأكاديمية. (ج) نشاط التحسين لبرنامج غير الأكاديمي ونساطها: البرنامج التخصص، المدرس الخارجي على الطلاب والمعلمين، نشرة النتائج غير الأكاديمي.